

*Potensi dan
Peluang Investasi*

KOTA MAKASSAR 2024

MAP OF INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES OF MAKASSAR CITY





PROFIL KEPALA DAERAH
PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

MOHAMMAD RAMDHAN POMANTO

WALIKOTA MAKASSAR
MAYOR OF MAKASSAR CITY

Mohammad Ramdhan Pomanto, atau yang lebih dikenal dengan panggilan Danny Pomanto lahir pada 30 Januari 1964 di Makassar. Ayahnya, Buluku Pomanto, berprofesi sebagai pegawai negeri. Sedangkan ibunya, Aisyah Abdul Razak, adalah seorang guru.

Masa sekolah Danny Pomanto sebagian besar dilewati di Kota Makassar, mulai dari SD Lanto Daeng Pasewang (1970-1975), SMP Negeri 5 Makassar (1976-1978) dan kemudian SMA Negeri 1 Makassar (1979-1981). Setamat SMA, beliau melanjutkan pendidikannya di Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Unhas) dan berhasil menyanggah gelar insinyur setelah lulus pada tahun 1989.

Beliau memulai karirnya sebagai seorang arsitek dan konsultan tata kota sejak 1989 setelah lulus kuliah. Proyek-proyek yang ditanganinya beragam, mulai dari perencanaan tata

Mohammad Ramdhan Pomanto, better known as Danny Pomanto, was born on January 30, 1964 in Makassar. His father, Buluku Pomanto, was a civil servant, while his mother, Aisyah Abdul Razak, was a teacher.

Danny Pomanto's school days were mostly passed in Makassar City, starting from SD Lanto Daeng Pasewang elementary school (1970-1975), secondary school of SMP Negeri 5 Makassar (1976-1978) and then SMA Negeri 1 Makassar Senior High School (1979-1981). After finishing his high school, he continued his education at the Department of Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Hasanuddin University (Unhas) and successfully held an engineering degree after graduating in 1989.

He started his career as an architect and urban planning consultant since 1989 after graduating from college. The projects he handled varied, ranging




kota, desain arsitektur, desain interior, surveyor, dan lain-lainnya. Diantara jejak karyanya yang sampai sekarang masih bisa dilihat dan dinikmati oleh masyarakat di Makassar antara lain renovasi Masjid Raya Makassar medio 1999-2005, gedung Private Care Center RS Wahidim Sudirohusodo, pengembangan gedung kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Barombong, revitalisasi area Pantai Losari, pembuatan Pantai Akkarena, Wisma Negara Centre Point of Indonesia (CPI), dan masih banyak lagi.

Karya Danny Pomanto juga banyak di luar kota Makassar, antara lain Menara Persatuan Sulawesi Tenggara di Kota Kendari, Kantor Gubernur Sulawesi Barat, Kantor Gubernur Gorontalo, masterplan Ambon Waterfront City, masterplan Teluk Palu (Sulawesi Tengah) serta pengembangan Teluk Pacitan (Jawa Timur). Terdapat total kurang lebih dari 600-an proyek yang ditangani beliau yang tersebar di 71 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

from urban planning, architectural design, interior design, surveyors, and others. Among the traces of his work that until now can still be seen and enjoyed by the community in Makassar include the renovation of the Makassar Grand Mosque in 1999-2005, the Private Care Center building of Wahidin Sudirohusodo Hospital, the development of the Barombong Shipping Science Polytechnic (PIP) campus building, the revitalization of the Losari Beach area, the Development of Akkarena Beach, Wisma Negara Centre Point of Indonesia (CPI), and many more.

Danny Pomanto's works are also found widely outside the city of Makassar, including Southeast Sulawesi Unity Tower in Kendari City, West Sulawesi Governor's Office, Gorontalo Governor's Office, Ambon Waterfront City masterplan, Palu Bay masterplan (Central Sulawesi) and the development of Pacitan Bay (East Java). There are approximately 600 projects handled by him spread across 71 regencies/cities throughout Indonesia.





Selain profesi artisek dan konsultan, Danny Pomanto juga mengabdikan ilmunya di almahaternya sebagai dosen di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Unhas) yang dijalaninya selama dua dekade lebih.

In addition to the profession of architect and consultant, Danny Pomanto also devoted his knowledge at his alma mater as a lecturer at the Department of Architecture, Faculty of Engineering; Hasanuddin University (Unhas) for almost more than two decades.

Keterlibatan Danny Pomanto di dunia politik dimulai pada Pilkada 2011 dimana dia bersama Sofyan Puhimaju sebagai bakal calon gubernur provinsi Gorontalo, namun saat itu KPU Gorontalo menyatakan keduanya tak lolos persyaratan minimal jumlah suara partai politik pengusung.


Danny Pomanto's involvement in politics began in the 2011 regional elections where he and Sofyan Puhimaju as candidates for governor of Gorontalo province, but at that time, the Gorontalo KPU stated that both of them did not pass the minimum number of votes of the supporting political party.

Tahun 2014, beliau maju untuk pemilihan jabatan Walikota Makassar yang akhirnya membawa beliau menjadi orang nomor satu di Makassar sebagai walikota. Setelah sempat gagal untuk pemilihan jabatan kedua pada 2018, akhirnya Danny Pomanto berhasil menduduki Jabatan Walikota Makassar kembali pada 2020 untuk masa jabatan 5 tahun.

In 2014, he ran for the election for the position of Mayor of Makassar, which eventually brought him to become the number one person in Makassar as mayor. After failing for a second term election in 2018, Danny Pomanto finally succeeded in occupying the position of Mayor of Makassar again in 2020 for a 5-year term.

Salah satu program yang terkenal diusung oleh Walikota Danny Pomanto adalah "Sombere' and Smart City" dimana beliau berkeyakinan bahwa Kota Makassar bisa dibangun mengikuti perkembangan teknologi tanpa melupakan akar budaya lokal. Secara konsep, "Sombere' and Smart City" artinya adalah membangun dengan menggabungkan nilai masa lalu yang dipakai menjadi keunggulan masa depan dengan teknologi.

One of the famous programs carried out by Mayor Danny Pomanto is "Sombere' and Smart City" where he believes that Makassar City can be developed following technological advancement without neglecting the roots of local culture. Conceptually, "Sombere' and Smart City" means building by combining past values used into future excellence with technology.



Dalam rangka merealisasikan konsep ini, sudah barang tentu peran investasi memegang peranan yang penting. Karena itu Danny Pamanto melalui berbagai kebijakan strategisnya berupaya keras untuk menarik investasi baik investasi asing (PMA) maupun investasi dalam negeri (PMDN) untuk menanamkan modalnya di berbagai sektor potensial di Kota Makassar.

In order to realize this concept, of course, the role of investment plays an important role. Therefore, Danny Pamanto through his various strategic policies strives to attract investment, both foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN) to invest in various potential sectors in Makassar City.

Upaya-upaya yang dilakukan Pak Walikota ini terbukti membuahkan hasil yang menggembirakan, terbukti nilai investasi yang masuk ke Kota Makassar cukup besar, bahkan yang tertinggi se Provinsi Sulawesi Selatan. Pada semester I/23 total investasi di Kota Makassar sebesar Rp. 2,57 Triliun dan ditargetkan sebesar Rp. 7 triliun untuk tahun 2023.

The efforts made by the Mayor have proven to have good results. It is proven that the investment value entering Makassar City is quite large, even the highest in South Sulawesi Province. In the first semester of 2023, the total investment in Makassar City reached Rp. 2.57 trillion and is targeted at Rp. 7 trillion for 2023.

Keberhasilan pembangunan di Kota Makassar tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga derajat kesehatan masyarakat di Kota Makassar setara dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di negara-negara maju di dunia. Selain itu, juga diharapkan bahwa hasil pembangunan di Kota Makassar akan menjadikan kota ini kota yang nyaman kelas dunia, sehingga misi pembangunan Kota Makassar untuk “mewujudkan Makassar menjadi Kota Dunia yang “Sombere” dan “Smart City” dengan imunitas kuat untuk semua” dapat terwujud.

The success of development in Makassar City will certainly have a positive impact on improving welfare for the community so that the welfare rate in Makassar City is equivalent to the level of public welfare in developed countries in the world. In addition, it is also expected that the results of development in Makassar City will make this city an excellent comfortable city, so that the development mission of Makassar City to “realize Makassar into a “Sombere” and “Smart City” World City with strong immunity for all” can be realized.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) KOTA MAKASSAR

FOREWORD FROM THE HEAD OF THE INVESTMENT AND ONE-STOP INTEGRATED SERVICES OFFICE (PTSP) MAKASSAR CITY

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga buku **“Peta Potensi dan peluang Investasi Kota Makassar”** ini dapat terwujud. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung serta terlibat di dalam proses perencanaan dan pembuatan publikasi ini.

Buku **“Peta Potensi dan peluang Investasi Kota Makassar”** ini diterbitkan sebagai salah satu upaya untuk menyediakan informasi mengenai potensi di Kota Makassar serta peluang-peluang bisa dikembangkan melalui investasi di kota Makassar, baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Kota Makassar sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia sehingga Kota Makassar diharapkan menjadi salah satu Kota Dunia tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan dan jasa juga sebagai pusat kegiatan lain seperti industri, edu-entertainment, pendidikan dan kesehatan, jasa transportasi darat, laut dan udara.

Praise be to the Almighty God who has bestowed His Mercy and Grace so that the book **“Map of Investment Potential and Opportunities of Makassar City”** can be realized. We express our deepest gratitude and highest appreciation to all parties who have supported and been involved in the process of planning and making of this publication.

The book **“Map of Investment Potential and Opportunities of Makassar City”** was published as one of the efforts to provide information about the potential in Makassar City and opportunities that can be developed through investment in the city of Makassar, both Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN).

Makassar City as the capital of South Sulawesi Province has a strategic position as the gateway to Eastern Indonesia so that Makassar City is expected to become one of the World Cities not only functioning as a center of trade and services but also as a center of other activities such as industry, Edu-entertainment, education and health, land, sea and air transportation services.



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Makassar sebagai salah satu wadah untuk masuknya investasi serta telah memetakan 10 bidang investasi yang menjadi unggulan di Kota Makassar siap untuk bekerjasama dan membantu mengembangkan investasi kepada investor. 10 (sepuluh) bidang tersebut merupakan perwujudan dari Gerakan Akselerasi Investasi Terpadu (GASSINTA). 10 bidang tersebut terdiri dari; JAPPARATE, NEW BALAIKOTA, SOMBA OPU DOUBLE DECKER, GREEN PARKING, MACCA & SIRKUIT, THE BALANG TONJONG LAKE SIDE, PSEL, CITY FIBER OPTIC, DAN MAKASSAR LRT.

Disamping itu, kami juga senantiasa berupaya untuk terus berinovasi agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada investor dan calon investor melalui peningkatan profesionalisme, efektivitas dan efisiensi pelayanan, sehingga investor akan merasa aman, nyaman untuk berinvestasi di Kota Makassar.

Semoga buku ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi, peluang, dan prosedur berinvestasi di Kota Makassar, serta dapat menjadi referensi bagi kalangan-kalangan yang membutuhkan informasi mengenai investasi di Kota Makassar.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

The Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) of Makassar City as one of the forums for investment entry and has mapped 10 leading investment fields in Makassar City ready to cooperate and help develop investment to investors. These 10 (ten) fields are the embodiment of the Integrated Investment Acceleration Movement (GASSINTA). The 10 fields consist of; JAPPARATE, NEW BALAIKOTA, SOMBA OPU, DOUBLE DECKER, GREEN PARKING, MACCA & CIRCUIT, THE BALANG TONJONG LAKE SIDE, PSEL, CITY FIBER OPTIC, AND MAKASSAR LRT.

In addition, we also always strive to continue to innovate in order to provide the best service to investors and potential investors through improvement of our professionalism, effectiveness and efficiency of services, so that investors will feel safe, comfortable to invest in Makassar City.

I hope that this book will provide a comprehensive overview of the potential, opportunities, and procedures for investing in Makassar City, and will serve as a reference for those who need information about investment in Makassar City.



GAMBARAN UMUM

GENERAL DESCRIPTION

Kota Makassar dengan luas 175,77 Km² serta Jumlah penduduk sebesar 1.474.393 jiwa (2023) merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar memiliki peran yang strategis di Kawasan Timur Indonesia. Dari sisi kinerja pembangunan, Kota Makassar memiliki capaian yang cukup baik dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% dan tingkat inflasi sebesar 2,89%, Kota Makassar telah mampu menunjukkan kinerja pembangunan ekonomi fantastis dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya, bahkan secara nasional Kota Makassar telah menunjukkan kinerja ekonomi terbaik.

Makassar City, occupying total area of 175.77 Km² and a population of 1,474,393 people (2023) is the capital of South Sulawesi Province. Makassar City plays a strategic role in Eastern area of Indonesia. In terms of development performance, Makassar City has quite good achievements with an economic growth rate of 5.31% and an inflation rate of 2.89%, Makassar City has been able to show fantastic economic development performance compared to other regions, even nationally Makassar City has shown the best economic performance.




Dari segi kesejahteraan masyarakat, Angka kemiskinan di Kota Makassar sebesar 5.07% dengan index kesejahteraan sebesar 76%, Tingkat Kepuasan masyarakat sebesar 88% (CRC Survey 2018) dan Index Pembangunan Manusia sebesar 84,85% (BPS 2023). Hasil perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan dalam bidang kesejahteraan masyarakat di Kota Makassar memiliki kinerja yang cukup signifikan.

Dilihat dari sisi geografis, Kota Makassar memiliki peran sangat strategis dalam upaya pengembangan investasi karena kota ini merupakan hub atau pusat kegiatan Kawasan Timur Indonesia yang berpenduduk 36 juta jiwa. Disamping itu, kota Makassar menjadi kota yang memiliki resiko bencana alam rendah seperti erupsi gunung api, tsunami, gempa bumi, dan resiko kebakaran hutan. Ditambah lagi Kota Makassar menjadi titik sentral wilayah Indonesia, dapat dicapai dengan penerbangan selama 3 jam baik dari kawasan Timur maupun kawasan Barat Indonesia.

In terms of community welfare, the poverty rate in Makassar City is 5.07% with a welfare index of 76%, a community satisfaction level of 88% (CRC Survey of 2018) and a Human Development Index of 84,85% (BPS 2023). From the data it can be concluded that development in the field of public welfare in Makassar City has a significant performance.

Seen from geographical view, Makassar City has a very strategic role in investment development efforts because this city is a hub or center of activity in Eastern Indonesia with a population of 36 million people. In addition, Makassar is a city that has a low risk of natural disasters such as volcanic eruption, tsunami, earthquake, and the risk of forest fire. Furthermore, Makassar City is the central point of Indonesia, which can be reached by a 3-hour flight from both Eastern and Western area of Indonesia.



Dari segi administrasi pemerintahan, Kota Makassar merupakan salah satu kota terbaik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Ini dibuktikan dengan 165 penghargaan dari pemerintah pusat. Sudah tentu ini menjadi jaminan bahwa pelaksanaan administrasi pemerintahan di Kota Makassar diselenggarakan secara professional, efektif dan efisien, sehingga calon investor yang akan melakukan kegiatan investasi di Kota Makassar mendapatkan jaminan pelayanan terbaik di Kota Makassar.

.....

In terms of government administration, Makassar City is one of the best cities in governance. This is proven by 165 awards from the central government. Of course this is a guarantee that the implementation of government administration in Makassar City is organized in a professional, effective and efficient manner, so that potential investors who will carry out investment activities in Makassar City are guaranteed to get best service in Makassar City.

Kondisi Geografis

Kota Makassar yang terletak $119^{\circ}24'17'38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6'19''$ Lintang Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1 - 25 m di atas permukaan laut. Kota Makassar terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dengan cakupan wilayah pesisir serta 9 pulau yang secara administratif dibagi menjadi 15 Kecamatan.

Adapun batas-batas wilayahnya meliputi:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Maros

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Gowa

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Maros,

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Makassar

Geographic Condition

Makassar City, which is located at $119^{\circ}24'17'38''$ East Longitude and $5^{\circ}8'6'19''$ South Latitude, is a lowland with an altitude varies between 1 m - 25 m above sea level. Makassar City is located at the southern tip of Sulawesi Island with coverage of coastal areas and 9 islands, which are administratively divided into 15 sub-districts.

Border of the City covers:

North : Bordering Maros Regency

South : Bordering Gowa Regency

East : Bordered by Maros Regency,

West Side : Bordered by Makassar Strait

Luas Kota Makassar Berdasarkan Kecamatan

Total Area of Makassar City by Sub-District

No.	Nama Kecamatan Sub-District	Luas (Km ²) Area (Km ²)	No.	Nama Kecamatan Sub-District	Luas (Km ²) Area (Km ²)
1.	Mariso	1,82	9.	Ujung Tanah	4,40
2.	Mamajang	2,25	10.	Tallo	5,83
3.	Tamalate	20,21	11.	Panakkukang	17,05
4.	Rappocini	9,23	12.	Manggala	24,14
5.	Makassar	2,52	13.	Biringkanaya	48,22
6.	Ujung Pandang	2,63	14.	Tamalanrea	31,84
7.	Wajo	1,99	15.	Kepulauan Sangkarrang	1,54
8.	Bontoala	2,10		Luas Total	175,77

Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Komposisi penduduk Kota Makassar didominasi oleh penduduk usia muda. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan menyediakan sarana pendidikan khususnya perguruan tinggi cukup banyak dengan berbagai jenis jurusan pendidikan yang tersedia, sehingga menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan para alumni SLTA di bagian timur Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Demikian juga karena Kota Makassar berkembang cukup pesat sehingga menjadi alternatif penduduk

Number of Population and Density

Young people dominate the composition of the population of Makassar City. This condition is inseparable from the status of Makassar City as the capital city of South Sulawesi Province. Makassar City provides many educational facilities, especially universities with various types of education majors available, so that the City becomes the destination of high school alumni in Eastern Indonesia to continue their education at the university level. Makassar City is also growing quite





usia muda/dewasa sebagai tempat mencari pekerjaan.

Jumlah penduduk yang berumur 15–29 tahun mencapai 384.844 jiwa atau sekitar 26,10% pada tahun 2023. Jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2023 sebanyak 1.474.393 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 175,77 km², setiap km ditempati penduduk sebanyak 8.388 jiwa.

rapidly, making it an alternative for the young/adult population to find work. The number of people aged 15-29 years reached 384.844 people or around 26,10% in 2023. The total population of Makassar City in 2023 is 1.474.393 people. With an area of 175.77 km², each km is occupied by a population of 8.388 people.

JUMLAH ANGKATAN KERJA KOTA MAKASSAR 2022
TOTAL LABOR FORCE OF MAKASSAR CITY 2022

Angkatan Kerja Labor Force	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Bekerja Employed	387.740	242.193	629.933
Pengangguran Terbuka Open Unemployment	59.123	36.473	95.596
	446.863	278.666	725.529



Perekonomian

Nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Makassar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2023 mencapai Rp 226.902,79 milyar Rupiah, mengalami peningkatan sebesar Rp 17.967,00 milyar Rupiah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp 208.935,79 Rupiah. Peningkatan nilai PDRB ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan produksi di seluruh lapangan usaha dan inflasi pasca pemulihan setelah era pandemi covid sehingga aktivitas kegiatan ekonomi mulai bangkit kembali. Hal ini mendorong meningkatnya produksi barang dan jasa di beberapa kategori lapangan usaha.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 120,91 Triliun Rupiah pada tahun 2020 menjadi 126,31 Triliun Rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan selama tahun 2021 Makassar mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,47%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB ini murni disebabkan oleh naiknya produksi barang dan jasa di beberapa kategori lapangan usaha.

Economy

The value of GRDP (Gross Regional Domestic Product) of Makassar City at Current Prices (ADHB) in 2023 reached 226.902,79 billion rupiah, an increase of Rp 17.967,00 billion rupiah compared to 2022 that reached Rp 208.935,79 billion Rupiah. This increase in GRDP value is influenced by an increase of production in all of the business field and inflation post covid-19 pandemic so that the economic activities starts to recover. This has increased the production of goods and services in several business field categories.

Based on constant price of 2010, the GRDP figure also increased, from 133.312,60 billion rupiah in 2022 to Rp 140.197,90 billion Rupiah in 2023. This shows that during 2023 Makassar experienced economic growth of 5,31%, or increase from compared to the previous year. This increase in GRDP is purely due to the increase in the production of goods and services in several business field categories, not influenced by inflation.





Selama lima tahun terakhir (2019-2023) struktur perekonomian Kota Makassar didominasi oleh 3 (tiga) kategori lapangan usaha, yaitu: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Konstruksi; dan Industri pengolahan. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan kontribusi sebesar 20,03% terhadap total PDRB Kota Makassar.

During the past five years (2019-2023) the economic structure of Makassar City has been dominated by 3 (three) business field categories, namely: Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair, Construction and Manufacturing industry. Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair alone contributed 20,03% to the total GRDP of Makassar City.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Makassar pada tahun 2023 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencapai Rp. 45.443,61 Milyar (meningkat dari Rp. 41.997,95 di tahun 2022). Selanjutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar Rp. 41.301,43 Milyar (meningkat dari Rp. 38.870,36 Milyar di tahun 2022), disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar Rp. 42.720,21 Milyar (meningkat dari Rp. 38.892,74 Milyar di tahun 2022). Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing memberikan kontribusi yang belum signifikan.

The largest contribution to the formation of Makassar GRDP in 2023 was made by the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair business sector, reaching 45.443,61 billion Rupiah (increased from Rp. 41.997,95 billion Rupiah di tahun 2022). Furthermore, the Construction business sector amounted to 41.301,43 billion Rupiah (increased from Rp. 38.870,36 Billion in 2022), followed by the Manufacturing Industry sector of Rp. 42.720,21 billion (increased from Rp. 38.892,74 billion rupiah om 2022). Meanwhile, the role of other business fields have not been significant enough.



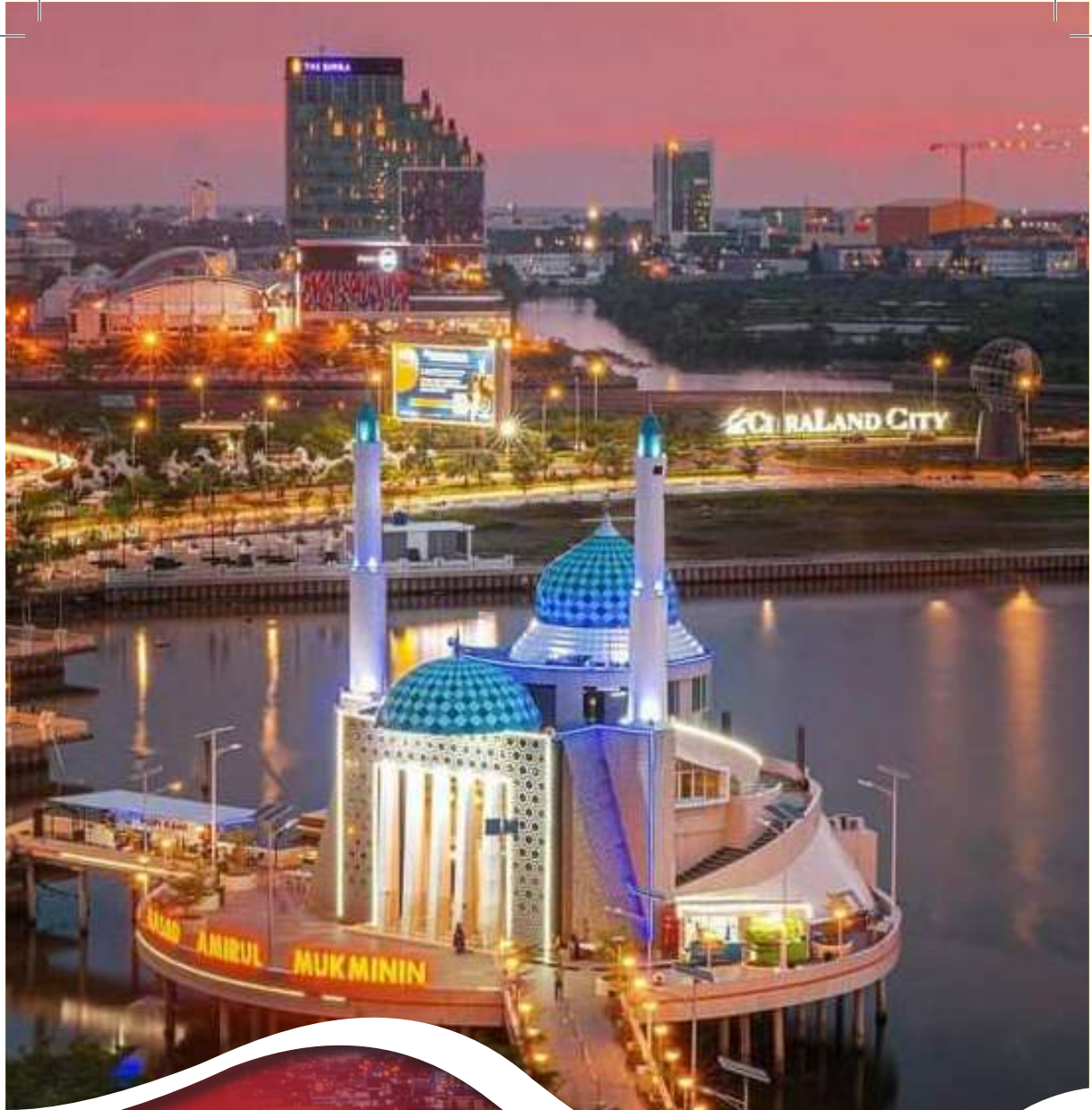
PDRB Kota Makassar tahun 2023 (Harga Konstan 2010) mengalami peningkatan, yang dipengaruhi oleh peningkatan produksi barang dan jasa beberapa lapangan usaha. Nilai PDRB Kota Makassar mencapai Rp. 140.197,90 Milyar (naik dari Rp. 133.132,60 Milyar Rupiah pada tahun 2022). Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, sedikit menurun jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,4 %.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh adanya peningkatan produksi di seluruh lapangan usaha pasca pemulihan setelah era pandemi covid sehingga aktivitas kegiatan ekonomi mulai bangkit kembali. Hal ini mendorong meningkatnya produksi barang dan jasa di beberapa kategori lapangan usaha. Secara keseluruhan semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif dimana 6 lapangan usaha mengalami pertumbuhan lebih dari 5%, sedangkan lainnya mengalami pertumbuhan kurang dari 5%. Lapangan usaha pertambangan dan penggalian sudah tidak ada di Kota Makassar sejak 2020 karena adanya pelarangan penambangan pasir di Sungai Jeneberang.

GRDP of Makassar City in 2023(based on Constant Price of 2010) experienced an increase, which was influenced by an increase in the production of goods and services in several business fields. The GRDP value of Makassar City reached Rp. 140.197,90 billion rupiah (increased from Rp. 133.132,60 billion rupiah in 2022). This shows that in 2023 there was an economic growth of 5,31%, or slightly decreased when compared to the previous year's economic growth that reached 5,4%.

The economic growth that occurred was due to an increase of production in all business field after Covid-19 pandemic so that economic activities started to recover. This situation encourage the increase of production of and services in some sector of business. As a whole, all of the business sector experience positive growtech where 6 business field grew more than 5%, while the ather grew less than 5%. The mining and quarrying business field has no longer existed in Makassar City since 2020 due to the ban on sand mining in the Jeneberang River.





Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan ekonomi cukup tinggi adalah lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (20%), Industri Pengolahan (18,83%), Konstruksi (18,20%), Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (9,8%), dan Jasa Pendidikan (8,1%). Sedangkan Lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan < 5% yaitu Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (3,4%), Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (3,23%), Real Estate (3,32%), Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (2,9%), Jasa Lainnya (2,8%), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (2,14%), dan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan (1,3%), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (0,44%), Pengadaan Air,

Business fields that experienced high economic growth were Wholesale and Retail Trade Business Sector; Car and Motorcycle Repair (20%); Processing Industry (18,83%); Construction (18,20%); Information and communication (9,8%), and education services (8,1%). Meanwhile, business sector that grew < 5% include Health Services and Social Activities Business Sector (3,4%), Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security (3,23%), Real Estate (3,32%), Transportation and Warehousing (2,9%), Other services (2,8%), Accommodation and Food Supply (2,14%), Company Services (1,3%), Agriculture, forestry, and fishery (0,44%), Water Procurement, Waste Management, Waste, and Recycling (0,17%), and Electricity & Gas



Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (0,17%), dan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik & Gas (0,03%). Pada tahun 2022, PDRB per kapita tercatat sebesar 144,60 Juta Rupiah dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2023 sebesar 155,95 Juta Rupiah, atau mengalami pertumbuhan sebesar 3,8% dari tahun 2022. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 20%. Pada tahun 2023, kontribusinya mencapai 45.443,61 Milyar Rupiah (20 %) dan selama kurun waktu 2019-2023, cenderung stabil dengan peningkatan kontribusi setiap tahunnya.


Procurement (0,03%). In 2022, GRDP per capita was recorded at 144,60 million Rupiah and continued to increase until 2023 at 155,95 million Rupiah, or experienced a growth of 3,8% from 2022. Over the last 5 years, the Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair category has contributed more than 20%. In 2023, its contribution reached Rp 45.443,61 Billion Rupiah (20 %) and during the period 2019-2023, it tends to be stable with an increase in contribution every year.



Industri Pengolahan berkembang dari 32.666,06 Milyar Rupiah menjadi 42.70,21 Milyar Rupiah selama 5 tahun terakhir. Pada 2023, kontribusinya terhadap PDRB sebesar 18,8%. Kontribusi kategori konstruksi pada tahun 2023 mencapai 41.301,43 Milyar Rupiah (18,2%), meningkat dibandingkan tahun 2022 (38.870,36 Milyar Rupiah). Kontribusi kategori ini relatif mengalami peningkatan selama periode 2019-2023. Informasi dan Komunikasi berkembang dari 16.204,13 Milyar Rupiah menjadi 22.206,26 Milyar Rupiah selama 5 tahun terakhir. Pertumbuhannya cukup stabil sepanjang 2019-2023. Pada tahun 2023, Jasa pendidikan menyumbang sebesar 8,1%. Kontribusinya meningkat dari 15.650,18 Milyar Rupiah (tahun 2019) menjadi 18.260,20 Milyar Rupiah (tahun 2023). Tren pertumbuhan kategori ini cenderung stabil selama lima tahun terakhir.

The Manufacturing Industry grew from IDR 32.666,06 Billion to IDR 42.70,21 billion over the last 5 years. In 2023, contribution of this sector to GRDP reached 18.8%. The contribution of the construction category in 2023 reached 41.301,43 billion Rupiah (18.2%), an increase compared to 2022 (38.870,36 billion Rupiah). The contribution of this category increased during 2019-2023. Information and Communication grew from IDR 16.204,13 billion to IDR 22.206,26 billion over the last 5 years. The growth was quite stable during 2019-2023. In 2023, Education Service sector contributed 8,1% to the GRDP. The figure increased from 15.650,18 billion rupiah (tahun 2019) to become 18.260,20 Billion rupiah (2023). The trend of growth of this category tend to be stable during the last five years.





Realisasi Investasi

Realisasi investasi di Kota Makassar pada tahun 2023 masih menempati posisi tertinggi di Sulawesi Selatan, yaitu mencapai Rp. 5.891.748.347.931,. Berdasarkan jenis investasi, Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp. 652.837.747.931,- atau 11,08%, sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp. 5.238.910.600.000,- atau 88,92%. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya (2022) yang mencapai Rp. 3.937.633.263.252,- yang terdiri atas PMA mencapai Rp. 454.177.583.252,- dan PMDN mencapai Rp. 3.483.455.700.000,-

Investment Realization

Investment realization in Makassar City in 2023 is still the highest in South Sulawesi province, reaching Rp. 5.891.748.347.931,-. Based on the type of investment, Foreign Investment (PMA) reached Rp. 652.837.747.931,- or about 11.08%, while Domestic Investment (PMDN) reached Rp. 5.238.910.600.000,- or about 88,92%. This amount increased if compared to the previous year (2022), which amounted to Rp. 3.937.633.263.252,- consisting of PMA reaching Rp. 454.177.583.252,- and PMDN of Rp. 3.483.455.700.000,-.

Realisasi investasi pada tahun 2023 per sektor menunjukkan bahwa sektor Transportasi, pergudangan dan telekomunikasi menjadi penyumbang tertinggi dengan nilai investasi sebesar 1,4 Triliun Rupiah; disusul oleh Sektor Perdagangan dan reparasi sebesar 1,06 Triliun Rupiah.

Investment realization in 2023 by sector showed that the Transportation, warehouse and telecommunication is the highest contributor with an investment value of IDR 1,4 trillion, followed by Trading and service sector that reached IDR 1.06 trillion.

REALISASI INVESTASI KOTA MAKASSAR 2023 INVESTMENT REALIZATION IN MAKASSAR CITY 2023

No.	Sumber Investasi Source of Investment	Nilai (Rp) Value (Rp)	Prosentase (%) Percentage (%)
1.	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment (PMA)	652.837.747.931	11,08%
2.	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Investment (PMDN)	5.238.910.600.000	88,92%
	Total	5.891.748.347.931	100 %

REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR REALIZATION OF INVESTMENT BY THE ORIGIN COUNTRY OF INVESTORS

No.	Asal Negara Country of Origin	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Status Investasi Status
1.	Indonesia	5.238.910.600.000	PMDN (Domestic Investment)
2.	Singapura	279.092.000.000	PMA (Foreign Investment)
3.	Malaysia	178.202.000.000	PMA (Foreign Investment)
4.	Inggris (United Kingdom)	42.553.000.000	PMA (Foreign Investment)
5.	Hongkong	31.660.000.000	PMA (Foreign Investment)



Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang Kegiatan Investasi

Transportasi Darat

Transportasi Darat Jalan sangat berperan penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Pada tahun 2023 panjang jalan di Kota Makassar 789,65 km yang secara umum memiliki kondisi yang cukup baik guna memperlancar mobilitas perekonomian di Kota Makassar, adapun jenis jalan, jenis permukaan dan kondisi jalan yang ada di Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Supporting Facilities and Infrastructure for Investment Activities

Land Transportation

Land Transportation plays an important role in facilitating economic activities. The availability of quality roads will increase development efforts, especially in an effort to facilitate population mobility and facilitate the traffic of goods from one area to another.

In 2021, the total length of roads in Makassar City is 789,65 km, which in general has a good condition to facilitate economic mobility in Makassar City. As for the type of road, type of surface and road condition in Makassar can be seen in the following table:

Jenis Jalan Type of Road	Panjang (Km) Length (Km)
Jalan Negara State Road	51,90 Km
Jalan Provinsi Provincial Road	25,30 Km
Jalan Kota City Road	712,45 Km
Jenis Permukaan Jalan Type of Surface	
Aspal Asphalted	409,55 Km
Beton Concrete	184,76 Km
Kerikil Gravel	
Tanah Soil	195,34 Km
Kondisi Permukaan Surface Condition	
Baik Good	707,15 Km
Sedang Moderate	75,16 Km
Rusak Damaged	7,23 Km
Rusak Berat Badly Damaged	0,08 Km

Sedangkan jumlah kendaraan angkutan umum orang yang terdiri dari bus, minibus, dan mikrobus sebanyak 116.373. Jumlah kendaraan untuk angkutan barang yang terdiri dari pickup, light truck, truck, box dan dump truck sebanyak 37.359. Selain itu, Kota Makassar juga dilengkapi dengan jalan tol dalam kota yang menghubungkan kota-kota terdekat seperti Maros, Sungguminasa dan Takalar (Mamminasata) untuk memudahkan angkutan orang dan barang.

Meanwhile, the number of public transportation vehicles consisting of buses, minibuses, and microbuses is 116,373. The number of vehicles for goods transportation consisting of pickups, light trucks, trucks, boxes and dump trucks is 37,359. In addition, Makassar City is also equipped with a City toll road that connects nearby cities such as Maros, Sungguminasa and Takalar (Mamminasata) to facilitate the transportation of people and goods.





Transportasi Laut

Sarana angkutan laut berupa kapal dengan tonase 1 GT (Gross Tonnage) hingga 7 GT (Gross Tonnage) berjumlah 187 kapal. Jumlah kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dan luar negeri pada tahun 2023 sebanyak 4.864 kunjungan. Volume bongkar muat barang pelayaran dalam negeri dan luar negeri di Kota Makassar terdiri dari volume bongkar barang sebanyak 2.175.493 Ton dan volume muat barang sebanyak 826.415 Ton. Jumlah penumpang yang turun (debarkasi) sebanyak 159.229 orang (tingkat pertumbuhan 17,89%) dan jumlah penumpang yang turun (embarkasi) sebanyak 152.647 orang (tingkat pertumbuhan 20,4%).

Sea Transportation

Sea transportation facilities in the form of ships with a tonnage of one GT (Gross Tonnage) to six GT (Gross Tonnage) were 187 vessels. The number of domestic and foreign ship call in 2023 was 4,864 calls. The volume of loading and unloading of domestic and foreign cargo in Makassar City consists of unloading goods of 2,175,493 tons and loading goods of 826,415 Ton. The number of passengers disembarking was 159,229 people (growth rate of 17.89%) and the number of passengers embarking was 152,647 people (growth rate of 20.4%).

Sarana transportasi laut didukung oleh pelabuhan laut Soekarno-Hatta yang terdiri dari pelabuhan untuk kapal penumpang dan kontainer. Pangkalan Soekarno untuk berbagai penggunaan (multipurpose) termasuk orang dan barang, dengan panjang dermaga 1.360 m dan kedalaman minimal -9m LWS. Sedangkan pangkalan Hatta (container terminal) memiliki panjang dermaga 900,50 m dengan kedalaman minimum -3m LWS.

Sarana pelabuhan rakyat dan pelayaran lokal (Phinisi) terletak di Pelabuhan Paotere dengan panjang dermaga 850 m dan kedalaman minimum -12m LWS yang digunakan untuk lokasi pendaratan ikan. Selain itu juga terdapat pangkalan Hasanuddin (Rora/ Multipurpose) dengan panjang dermaga 210 m dan kedalaman minimum -5m LWS. Pengembangan pelabuhan laut khusus barang (peti kemas) dilakukan di wilayah Kecamatan Tallo dengan nama “Makassar New Port” dengan kapasitas pelayanan sebanyak 2.500.000 teus.

Sea transportation facilities in Makassar City are supported by Soekarno-Hatta seaport that consists of ports for passenger and container ships. The Soekarno port serve as multipurpose ports, both for passenger and goods with a pier length of 1,360m and a minimum depth of -9m LWS. While the Hatta port (container terminal port) has a wharf length of 900.50m with a minimum depth of - 3m LWS.

Community port facilities and local shipping (Phinisi) are located at Paotere Port with a dock length of 850 m and a minimum depth of -12m LWS that is used for fish landing sites. In addition, there is also Hasanuddin base (Rora/ Multipurpose) with a dock length of 210 m and a minimum depth of -5m LWS. The development of a special seaport for goods (containers) was carried out in the Tallo District area under the name “Makassar New Port” with a capacity of 2,500,000 TeUs.



Makassar New Port (MNP) merupakan proyek strategis nasional yang dilengkapi dengan akses tol menuju Bandara Sultan Hasanuddin sepanjang 3,2 km. Panjang dermaga pelayanan 1.600 m dan lapangan penumpukan peti kemas seluas 50 Ha. MNP juga dilengkapi dengan kawasan industri atau integrated port untuk menekan biaya simpan dan angkut barang.

Pembangunan MNP karena peran Makassar yang sangat strategis sebagai International Hub Port yang dilalui oleh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II, serta terletak tegak lurus terhadap beberapa negara tujuan ekspor seperti Tiongkok, Jepang, Hong Kong dan Korea. Selain itu, dimaksudkan untuk melayani bongkar muat kapal rute langsung (direct call) internasional ke Eropa dan Amerika.

.....

Makassar New Port (MNP) is a national strategic project, which will be accomplished with 3.2 Km-long toll access to Sultan Hasanuddin Airport. The length of the service pier is 1,600 m and the container-stacking field is 50 Ha. MNP is also equipped with an industrial area or integrated port to reduce the cost of storing and transporting goods.

The development of MNP is due to Makassar's strategic role as an International Hub Port that is traversed by the Indonesian Archipelago Sea Route (ALKI) II, and is located perpendicular to several export destination countries such as China, Japan, Hong Kong and Korea. In addition, it is intended to serve the loading and unloading of international direct call of ships to Europe and America.





Transportasi Udara

Keberadaan Bandar Udara Sultan Hasanuddin yang terletak di Kabupaten Maros atau perbatasan antara Kota Makassar dan Kabupaten Maros menjadi penunjang jalur udara baik orang maupun barang ke seluruh wilayah Indonesia dan sebagian Asia Tenggara.

Sejak tahun 2019 dilakukan pengembangan yang bertujuan untuk mendukung konektivitas udara dan pengembangan wilayah khususnya di bagian tengah dan timur Indonesia. Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin yang dilakukan berupa revitalisasi terminal existing ke sisi selatan, perluasan terminal existing, pembangunan gedung parkir dan pembangunan akses jalan utama terminal serta penambahan apron untuk parking stand.

Transportasi Udara

The existence of Sultan Hasanuddin Airport, which is located in Maros Regency or at the border between Makassar City and Maros Regency, supports air transportation routes for both people and goods to all parts of Indonesia and some parts of Southeast Asia.

Since 2019, development has been carried out which aims to support air connectivity and regional development, especially in the central and eastern parts of Indonesia. The development of Sultan Hasanuddin Airport include revitalizing the existing terminal to the south side, expansion of the existing terminal, construction of parking buildings and construction of the main terminal access road and additional apron for parking stands.



Air Bersih

Sarana Air Bersih di suplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Air yang disalurkan adalah sebanyak 3.776.042 m³. Sebanyak 90% dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga dan 10% sisanya untuk keperluan instansi pemerintah, sosial, industri, niaga, dan khusus.

Suplai air baku utama PDAM Kota Makassar berasal dari Bendungan Lekopancing dan sisanya suplai dari Bendungan Bili-Bili.

Air Bersih

Clean Water in Makassar City is supplied by Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City. Total amount of water distributed reaches approximately 3,776,042 m³. As much as 90% is utilized for household purposes and the remaining 10% are supplied for government agencies, social, industrial, commercial, and special uses.

The main raw water supply of PDAM Makassar City comes from Lekopancing Dam and the rest of the supply comes from Bili-Bili Dam.



Sarana Kelistrikan

Sarana kelistrikan yang dikelola oleh PT. PLN membawahi 7 unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (ULTG) dan 46 Gardu Induk yang tersebar di 2 provinsi yaitu Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Panjang transmisi yang dikelola oleh PT. PLN UPT Makassar yaitu 3.055,61 Kms dan kapasitas trafo sebesar 2.473,3 MVA.

PLN Kota Makassar memiliki dua unit teknis yang menangani listrik di area Kota Makassar, yaitu terdiri dari unit Makassar Utara dan Makassar Selatan. Tahun 2021 tercatat produksi listrik sebesar 4.221.080,61 MWh dengan jumlah pelanggan sebanyak 966.293 pelanggan. Daya terpasang untuk area Kota Makassar sebesar 2.113,13 MVA.

Secara umum kondisi kelistrikan di sistem kelistrikan Kota Makassar berada dalam kondisi “Normal” dengan pasokan daya surplus sebesar 616,04 MW dengan daya pembangkit sebesar 3.208,75 MW. Dengan kondisi tersebut, sistem kelistrikan di Kota Makassar siap melayani kebutuhan listrik investasi. Penyumbang terbesar

Electricity

Electricity facilities managed by PT PLN covers 7 Transmission and Substation Service units (ULTG) and 46 substations which spread across 2 provinces namely South Sulawesi and Southeast Sulawesi. The length of the transmission managed by PT PLN UPT Makassar is 3,055.61 Km and the transformer capacity is 2,473.3 MVA.

PLN Makassar City has two technical units that handle electricity in the Makassar City area, consisting of North Makassar and South Makassar units. In 2021, electricity production was recorded at 4,221,080.61 MWh with 966,293 customers. The installed power capacity for Makassar City area is 2,113.13 MVA.

In general, the electricity condition in the Makassar City electricity system is in “Normal” condition with a surplus power supply of 616.04 MW with a generating power of 3,208.75 MW. With this condition, the electricity system in Makassar City is ready to serve the electricity needs of investment. The largest contributor to the Sulawesi region's electricity capacity is





kapasitas listrik region Sulawesi adalah PLTA dengan kapasitas sebesar 515 MW di Bakaru, selain PLTB Tolo di Jeneponto dan PTSB Sidrap.

hydropower electricity plant with a capacity of 515 MW in Bakaru, in addition to the Tolo Electricity Wind (PLTB) Farm in Jeneponto and Sidrap.

Kawasan Industri

Kawasan Industri yang terdapat di Kota Makassar dikenal dengan nama Kawasan Industri Makassar (KIMA) yang didirikan pada tahun 1988. Kawasan Industri Makassar berlokasi di wilayah Kecamatan Biringkanaya dan Tamalanrea dengan rencana pengembangan tahap II ke arah selatan Kota Makassar.

Industrial Area

The Industrial Estate in Makassar City is known as the Makassar Industrial Estate (KIMA) which was established in 1988. Makassar Industrial Estate is located in Biringkanaya and Tamalanrea Sub-District with a phase II development plan to the south of Makassar City.

Spesifikasi Kawasan Industri Makassar (Kima) Specification of Makassar Industrial Area (Kima)

Luas Areal Total Area	305 Ha
Luas Areal Pengembangan Total Area for Expansion	703 Ha
Panjang Jalan Dalam Areal Length of Road in the Area	16.400 M
Lebar Jalan Width of Road	8 – 28 M
Kelistrikan Electricity	PLN
Jaringan Telepon Telephone Network	200 SST
Air Bersih (PDAM) Clean Water (PDAM)	2.300 M3
Pengolahan Limbah Wastage Processing	IPAL Wastage Processing Installation (IPAL)

KIMA memiliki posisi strategis yaitu kurang lebih 15 Km dari pusat kota dan 13 Km dari Pelabuhan Sukarno-Hatta, serta kurang lebih 10 Km dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin.

KIMA has a strategic position, approximately located some 15 Km from the center of the city and 13 Km from Sukarno-Hatta Seaport, and about 10 Km from Sultan Hasanuddin Airport.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KOTA MAKASSAR

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN MAKASSAR CITY

Japparate Elevated

Japparate Elevated merupakan suatu peluang investasi di bidang infrastruktur yang berlokasi di kawasan Pantai Losari Kota Makassar dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Ujung Pandang. Luas kawasan Japparate Elevated adalah 56.000 m², dengan perkiraan nilai investasi 1,1 Triliun Rupiah. Kecamatan Ujung Pandang memiliki luas wilayah 2,63 km² yang mencakup 10 kelurahan, 37 Rukun Warga (RW) dan 137 Rukun Tetangga (RT).

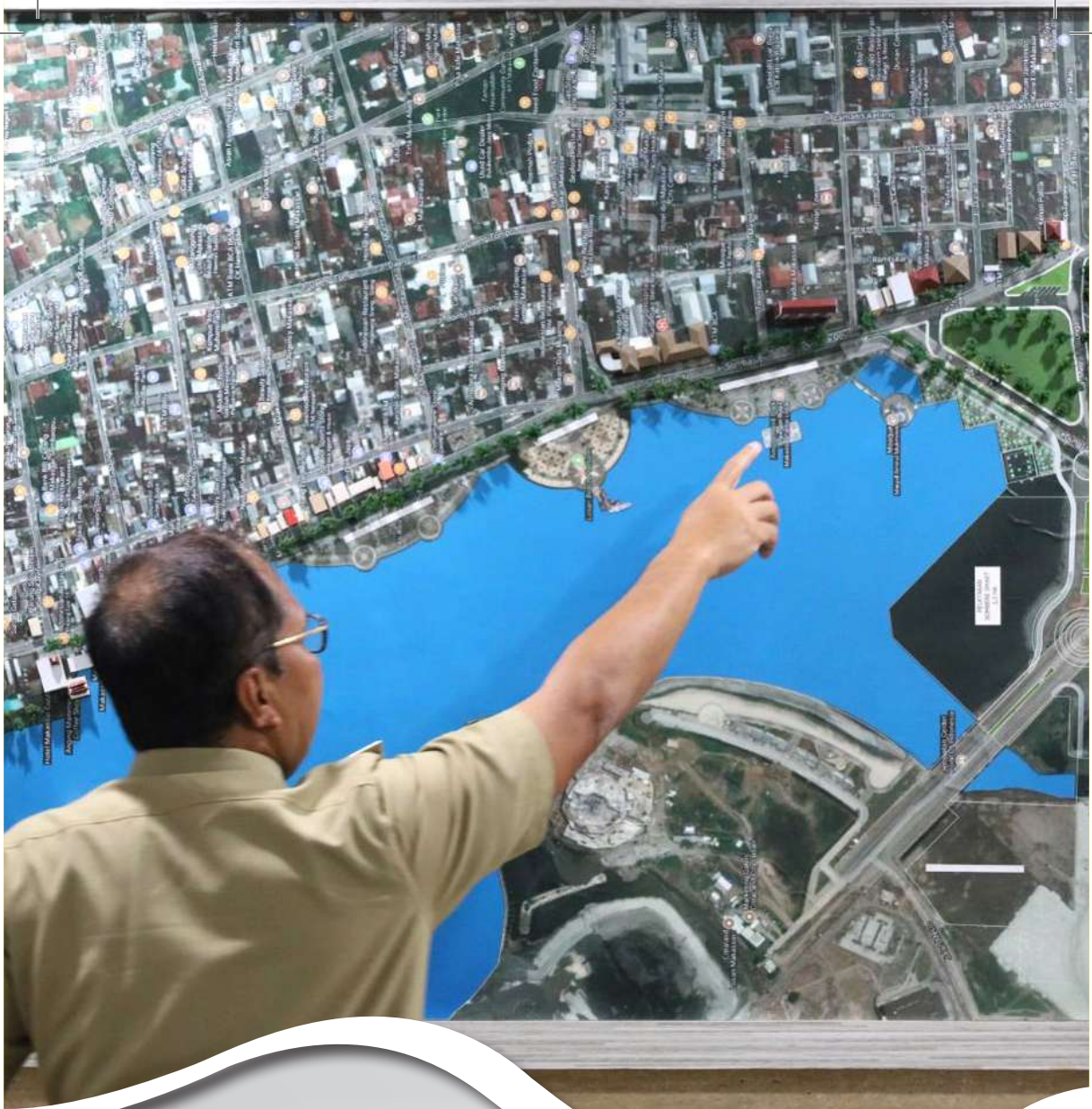
Wilayah Kecamatan Ujung Pandang, merupakan salah satu wilayah bebas banjir di Kota Makassar, karena berbatasan langsung dengan wilayah Pantai Selat Makassar. Di Kecamatan Ujung Pandang terdapat 57 Hotel dan 19 penginapan setara hotel bintang 1.

Japparate Elevated

Japparate Elevated is an investment opportunity in infrastructure located in the Losari Beach area of Makassar City and is included in Ujung Pandang Sub-District. The area of Japparate Elevated is 56,000 m², with an estimated investment value of 1.1 trillion Rupiah. Ujung Pandang Sub-district has an area of 2.63 km² which includes 10 urban villages, 37 Community Associations (RW) and 137 Neighborhood Associations (RT).

Ujung Pandang Sub-district is one of the flood-free areas in Makassar City, because it directly borders on coastal area of Makassar Strait. In Ujung Pandang Sub-district there have been 57 hotels and 19 inns equivalent to 1-star hotels.





MAP OF INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES OF MAKASSAR CITY



Dari sisi penyediaan air bersih, seluruh wilayah Kecamatan Ujung Pandang terlayani oleh PDAM Kota Makassar. Demikian pula ketersediaan sistem kelistrikan, semua wilayah memperoleh pasokan listrik dari PLN Kota Makassar. Kekuatan sinyal telepon seluler dan internet tergolong sangat kuat karena banyaknya penguat-penguat sinyal di wilayah ini dari provider-provider yang ada.

Potensi Investasi Lainnya

Potensi investasi lainnya di wilayah Kecamatan Ujung Pandang adalah:

In terms of clean water supply, all areas of Ujung Pandang Sub-district have been served by PDAM of Makassar City. Similarly, the availability of the electricity network supplied by PLN Makassar City, all areas have been well-supplied with electricity. The strength of cellular phone and internet signals is very strong due to the availability of many signal boosters in this area from the existing cellular telecommunication providers.

Other Investment Potential

Other potential investments in Ujung Pandang Sub-district Include:

1. Pariwisata

- Wisata Heritage (Benteng Fort Rotterdam, Gedung Tua, Kawasan China Town, Pantai Losari, Kawasan Centre Point of Indonesia/CPI, dan lain-lain).
- Hotel
- Wisata Religi (Mesjid Terapung Amirul Mukminin)

2. Kuliner (Restoran dan Kafe) dan Lorong Wisata.

3. Perdagangan dan Keuangan (Kawasan perdagangan emas Somba Opu, kawasan perdagangan lainnya/Mall dan perbankan).

1. Tourism

- Heritage Tourism (Fort Rotterdam Fort, Old Building, China Town Area, Losari Beach, Center Point of Indonesia/CPI Area, Center Point of Indonesia/CPI Area and others).
- Hotels
- Religious Tourism (Amirul Mukminin Floating Mosque)

2. Culinary (Restaurants and Cafes) and Lorong Wisata.

3. Trade and Finance (Somba Opu gold trading area, other trading areas/Malls and banking).



Menara Balaikota

Rencana Menara Balaikota yang merupakan peluang investasi di bidang properti berlokasi di kawasan Centre Point of Indonesia (CPI) Kota Makassar dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Mariso. Menara Balaikota akan dilengkapi dengan terminal LRT, parkir bawah tanah, taman, city hall, hunian yang representatif, perkantoran hotel dan apartemen dengan perkiraan nilai investasi 1,2 Triliun Rupiah. Skema investasi yang ditawarkan profit sharing. Kecamatan Mariso memiliki luas wilayah 1,82 km² yang mencakup 9 kelurahan, 47 Rukun Warga (RW) dan 218 Rukun Tetangga (RT).

Rencana Menara Balaikota terletak dalam wilayah Centre Point of Indonesia (CPI) dan berbatasan langsung dengan wilayah pengembangan Citraland-Ciputra yang merupakan daerah tumbuh dari hulu DAS Jeneberang dan daerah reklamasi.

City Hall Tower

The Balaikota Tower (City Hall Tower) development plan, which is an investment opportunity in the property sector, is located in the Center Point of Indonesia (CPI) area of Makassar City and is included in the Mariso sub-district. Menara Balaikota will be equipped with an LRT terminal, underground parking lots, parks, city hall, representative residences, hotel, offices and apartments with an estimated investment value of 1.2 trillion Rupiah. The investment scheme offered is profit sharing scheme. Mariso sub-district has an area of 1.82 km² which includes 9 urban villages, 47 Community Association (RW) and 218 Neighbourhood Association (RT).

The Menara Balaikota plan is located within the Center Point of Indonesia (CPI) area and directly adjacent to Citraland-Ciputra development area, which is a growing area of the upper Jeneberang watershed, and reclamation area.





Fasilitas yang diperlukan untuk pengembangan Menara Balaikota ini telah tersedia secara memadai seperti air bersih PDAM dan pasokan listrik dari PLN Kota Makassar.

The facilities required for the development of the Menara Balaikota have been adequately available such as PDAM clean water and electricity supply from PLN Makassar City.

Potensi Investasi lainnya di kecamatan Mariso meliputi:

Other potential investments in the Mariso sub-district include:

1. Pengembangan Pariwisata
 - Wisata Pantai (Pantai Biru, Tanjung Bayam, Pantai Bosowa, dan lain-lain)
 - Pembangunan/pengembangan Hotel
 - Wisata Religi (masjid 99 Kubah)
2. Lorong Wisata
3. Kuliner (restoran dan kafe)
4. Perumahan
5. Perdagangan (Mall)

1. Tourism Development
 - Beach Tourism (Blue Beach, Tanjung Bayam, Bosowa Beach, and others)
 - Hotel construction/development
 - Religious Tourism (99 Dome mosque)
2. Development of Lorong Wisata
3. Culinary (restaurants and cafes)
4. Housing
5. Trade facilities (malls)





Somba Opu Double Decker

Rencana investasi Somba Opu Double Decker menyediakan peluang investasi di bidang infrastruktur dan pariwisata berlokasi di kawasan perdagangan emas Somba Opu Kota Makassar dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Ujung Pandang. Fasilitas yang ada di Somba Opu Double Decker adalah pelataran belanja, ampiteater budaya, pendestrian untuk pejalan kaki, taman dan tempat rekreasi, gedung parkir, pusat jajanan kaki lima, tempat pameran, dan food corridor dengan perkiraan nilai investasi 1,8 Triliun Rupiah. Skema investasi yang ditawarkan adalah Build Operate Transfer (BOT).

Somba Opu Double Decker

The Somba Opu Double Decker investment plan provides investment opportunities in infrastructure and tourism sector. Located in the Somba Opu gold trading area of Makassar City and the site is included in Ujung Pandang District. The facilities available in Somba Opu Double Decker will include shopping court, cultural amphitheater, pedestrian walkway, and park and recreation area, parking building, street food center, exhibition venue, and food corridor with an estimated investment value of 1.8 trillion Rupiah. The investment scheme offered is Build Operate Transfer (BOT) scheme.





Green Parking

Green Parking menyediakan peluang investasi di bidang infrastruktur yang berlokasi di wilayah Kecamatan Ujung Pandang. Fasilitas yang direncanakan tersedia di Green Parking adalah lokasi parkir, pojok makanan, tempat bermain anak, mesjid, pasar bersih, hotel dan apartemen, perkantoran, dan pusat kegiatan olahraga, dengan perkiraan nilai investasi 2,8 Triliun Rupiah. Status lahan saat ini adalah milik Pemerintah Kota Makassar sepenuhnya. Skema investasi yang ditawarkan adalah Build Operate Transfer (BOT).

Green Parking

Green Parking provides investment opportunities in infrastructure sector. The location is in Ujung Pandang District. The facilities planned to be available at Green Parking are parking lots, food corners, children's playgrounds, mosques, clean markets, hotels and apartments, offices, and sports activity centers, with an estimated investment value of 2.8 trillion Rupiah. The current land status is fully owned by the Makassar City Government. The investment scheme offered is through Build Operate Transfer (BOT) scheme.



Macca & Circuit

Peluang investasi Macca & Circuit berupa peluang investasi di bidang properti yang berlokasi di wilayah Kecamatan Biringkanaya. Fasilitas yang tersedia di Macca & Sirkuit adalah terminal bus dan LRT, lokasi parkir bawah tanah, hotel dan apartemen, stadion, pusat kegiatan olahraga, rumah sakit, tempat kegiatan konvensi dan expo, dan tempat rekreasi, dengan perkiraan nilai investasi 4,3 Triliun Rupiah. Status lahan untuk rencana pembangunan Macca & Sirkuit adalah milik Pemerintah Kota Makassar sepenuhnya. Skema investasi yang ditawarkan adalah profit sharing. Kecamatan Biringkanaya memiliki luas wilayah 48,22 km² yang mencakup 11 kelurahan, 110 Rukun Warga (RW) dan 552 Rukun Tetangga (RT).

Rencana Macca & Sirkuit berada di wilayah Kelurahan Untia dengan tingkat kepadatan penduduk yang terendah (824/Km²) dengan status lahan sebagian besar adalah tanah Pemerintah Kota Makassar. Fasilitas publik yang terdapat di sekitar lokasi ini adalah Rumah Sakit Daerah, Jalan Toll, Kawasan Industri, Pusat Perdagangan, Pusat Pergudangan dan kawasan-kawasan perumahan.

Macca & Circuit

The Macca & Circuit investment opportunity is an investment opportunity in property sector, which is located in Biringkanaya District area. The facilities available at Macca & Circuit are bus and LRT terminals, underground parking locations, hotels and apartments, stadiums, sports activity centers, hospitals, convention and expo venues, and recreational areas, with an estimated investment value of 4.3 trillion Rupiah. The land status for the Macca & Circuit development plan is fully owned by the Makassar City Government. The investment scheme offered is profit sharing. Biringkanaya sub-district has an area of 48.22 km², which includes 11 urban villages, 110 Community Association (RW) and 552 Neighbourhood Association (RT).

The Macca & Circuit Plan is located in the Untia Urban Village area with the lowest population density (824/Km²) with land status mostly owned by Makassar City Government. Public facilities found in this location include Regional Hospital, Toll Road, Industrial Estate, Trade Center, Warehousing Center and residential areas.





Fasilitas untuk pengembangan investasi ini telah tersedia secara memadai, antara lain air PDAM, listrik yang dipasok PLN Kota Makassar.

Facilities for the development of this investment are adequately available, including PDAM water, and electricity supplied by PLN Makassar City.

Sedangkan potensi investasi lainnya yang bisa dikembangkan di Kecamatan Biringkanaya meliputi:

Other potential investments that can be developed in Biringkanaya Sub-district include:

1. Pengembangan Wisata:
 - Wisata Pantai (Ekowisata Kawasan Hutan Mangrove)
 - Pengembangan Hotel
2. Pengembangan Wisata Kuliner (Restoran & Kafe)
3. Perumahan dan fasilitas perdagangan (toko)
4. Pengembangan Perdagangan, Industri dan Pergudangan (KIMA dan kawasan Pergudangan lainnya)
5. Perkantoran

1. Tourism Development:
 - Beach Tourism (Ecotourism of Mangrove Forest Area)
 - Hotel Development
2. Culinary Tourism Development (Restaurants & Cafes)
3. Housing and trade facilities (shops)
4. Development of Trade, Industry and Warehousing (KIMA and other Warehousing areas)
5. Office buildings.



Public Hub

Peluang investasi Public Hub berupa pengembangan infrastruktur yang berlokasi di Pulau Samalona, Kecamatan Mariso. Fasilitas yang direncanakan tersedia di Pulau Samalona adalah sarana prasarana pariwisata yang terdiri dari homestay, area pemancingan, area penyelaman, kafe dan restoran.

Public Hub

Public Hub investment opportunities covers infrastructure development located on Samalona Island, Mariso District. The facilities planned to be available on Samalona Island include tourism infrastructure facilities consisting of homestays, fishing areas, diving areas, cafes and restaurants.

The Balang Tonjong

Peluang investasi The Balang Tonjong yang tersedia meliputi pengembangan bidang properti yang berlokasi di wilayah Kecamatan Manggala. Fasilitas yang direncanakan tersedia di The Balang Tonjong adalah public housing, hotel dan apartemen, ruang pertemuan/konvensi, rumah sakit, city walk, area konservasi air, area rekreasi dan pertunjukan budaya, dengan perkiraan nilai investasi sebesar 9,6 Triliun Rupiah.

The Balang Tonjong

The available investment opportunities in The Balang Tonjong include property development located in Manggala Sub-district. Facilities planned to be available in The Balang Tonjong will include public housing, hotels and apartments, meeting/convention rooms, hospitals, city walk, water conservation area, recreation area and cultural performances, with an estimated investment value of 9.6 trillion Rupiah.

Skema investasi yang ditawarkan adalah profit sharing. Status

The investment scheme offered is profit sharing. The Makassar City Government's

kepemilikan lahan Pemerintah Kota Makassar pada area The Balang Tonjong sebesar 20%. Kecamatan Manggala memiliki luas wilayah 24,14 km² yang mencakup 8 kelurahan, 74 Rukun Warga (RW) dan 411 Rukun Tetangga (RT).

Fasilitas untuk kegiatan investasi di Kecamatan Manggala telah tersedia, antara lain air bersih dari PDAM, sarana kelistrikan yang dipasok dari PLN Kota Makassar.

Potensi investasi lainnya di wilayah Kecamatan Manggala yang potensial untuk dikembangkan adalah:

1. Pariwisata (Lorong Wisata)
2. Kuliner (Restoran dan Kafe)
3. Perdagangan dan Perumahan.

land ownership status in The Balang Tonjong area is 20%. Manggala sub-district has an area of 24.14 km², which includes 8 urban villages, 74 Community Association (RW) and 411 Neighbourhood Association (RT).

Facilities for investment activities in Manggala sub district are already available, including clean water from PDAM, and electricity power supplied by PLN of Makassar City.

Other potential investments in the Manggala Sub-district to be developed include:

1. Tourism Development (Lorong Wisata)
2. Culinary (Restaurants and Cafes)
3. Trade and Housing facilities.





PSEL (Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik)

Peluang investasi Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) sangat potensial untuk dikembangkan di wilayah Kecamatan Manggala. Perkiraan sampah yang dapat diolah menjadi energi listrik sebesar 1.200 Ton per hari, dengan nilai investasi diperkirakan sebesar 2,4 Triliun Rupiah. Luas lokasi pengolahan sampah yang disediakan adalah 2,5 Ha dengan status lahan milik Pemerintah Kota Makassar. Skema investasi yang ditawarkan adalah build operate transfer (BOT). Kawasan pengolahan sampah menjadi energi listrik tersebut terdiri dari area pelayanan publik, sumber energi terbarukan, dan pusat pengolahan sampah menjadi energi listrik.

PSEL (Waste-To-Electric-Energy Processing)

Waste to Electrical Energy Processing (PSEL) investment opportunities are very potential to be developed in Manggala sub district area. The estimated waste that can be processed into electrical energy is 1,200 tons per day, with an estimated investment value of 2.4 trillion Rupiah. The area of the waste processing location provided is 2.5 hectares with land status owned by the Makassar City Government. The investment scheme offered is build operate transfer (BOT). The waste-to-energy processing area consists of public service areas, renewable energy sources, and waste-to-energy processing centers.



Pembangunan Ducting Sharing

Peluang investasi pembangunan Ducting Sharing adalah suatu investasi di bidang informasi teknologi untuk memfasilitasi kebutuhan jaringan kabel bawah tanah termasuk kabel listrik, telepon, fiber optic dan lainnya. Ducting Sharing ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat Kota Makassar terhadap teknologi informasi dan penataan wajah kota yang lebih baik. Perkiraan investasi untuk pembangunan Ducting Sharing di Kota Makassar sebesar Rp. 1,2 Triliun dan akan dilakukan di kawasan utara dan selatan Kota Makassar yang meliputi Jalan Haji Bau, Jalan Penghibur, Pasar Ikan, Jalan Riburane, up until AhmadYani, Jalan Arief Rate, Botolempangan, and Kajoalalido.



Development of Ducting Sharing

Investment opportunity for Development of Ducting and Sharing is an investment in Information Technology field aimed at facilitating the need of underground cable network, including electricity, telephone, fibre optic cables and others. This ducting and sharing development is designed to fulfill demand of people of Makassar City for Information Technology and for better urban development of Makassar City. Investment needed for this projects amounts to approximately Rp. 1,2 Trillion, and will be developed in northern and southern area of Makassar City covering Jalan Haji Bau, Jalan Penghibur, Pasar Ikan, Jalan Riburane up until Ahmad Yani, Jalan Arief Rate, Botolempangan, and Kajoalalido.



Makassar LRT

Peluang investasi pembangunan Makassar Light Rail Transit (LRT) adalah suatu investasi di bidang transportasi yang berlokasi di wilayah Kecamatan Ujung Pandang atau di kawasan Jalan Jenderal Sudirman Kota Makassar. Makassar LRT ini direncanakan untuk menghubungkan Makassar bagian Utara, Selatan, Timur dan Barat atau untuk mempercepat angkutan orang dan barang antar bagian dalam Kota Makassar.

Makassar LRT direncanakan akan dibangun dengan panjang jalur 60,2 Km, dengan kapasitas angkut 19.200 orang per jam. Perkiraan nilai investasi sebesar 21,5 Triliun Rupiah, dengan status lahan milik Pemerintah Kota Makassar. Skema investasi yang ditawarkan adalah build operate transfer (BOT).

Lorong Wisata

Potensi dan peluang investasi lainnya di Kota Makassar adalah pengembangan lorong wisata. Lorong wisata terdapat pada semua kecamatan dalam wilayah Kota Makassar dan merupakan program unggulan daerah. Lorong wisata yang ada dalam wilayah Kota

Makassar LRT

Investment opportunity for the development of Makassar Light Rail Transit (LRT) covers investment in transportation sector, which is located in the Ujung Pandang District area or in the Jalan Jenderal Sudirman area of Makassar City. Makassar LRT is planned to connect North, South, East and West Makassar to accelerate transportation of people and goods between parts of Makassar City.

Makassar LRT is planned to be built with a track length of 60.2 km, with a carrying capacity of 19,200 people per hour. The estimated investment value needed is around 21.5 trillion Rupiah, with land status owned by the Makassar City Government. The investment scheme offered is build operate transfer (BOT).

Tourist Aisles

Another potential and investment opportunity in Makassar City is the development of Lorong Wisata or tourist aisles. Lorong wisata is found in all sub-districts in the Makassar City area and is a regional flagship program. The existing tourist aisles



Makassar merupakan pengembangan dari program sebelumnya yaitu Lorong Garden. Jumlah Lorong Wista yang tersebar berbagai kecamatan di Kota Makassar jumlahnya mencapai 1096 buah. Dari jumlah tersebut terdapat 15 lorong wisata unggulan yaitu:

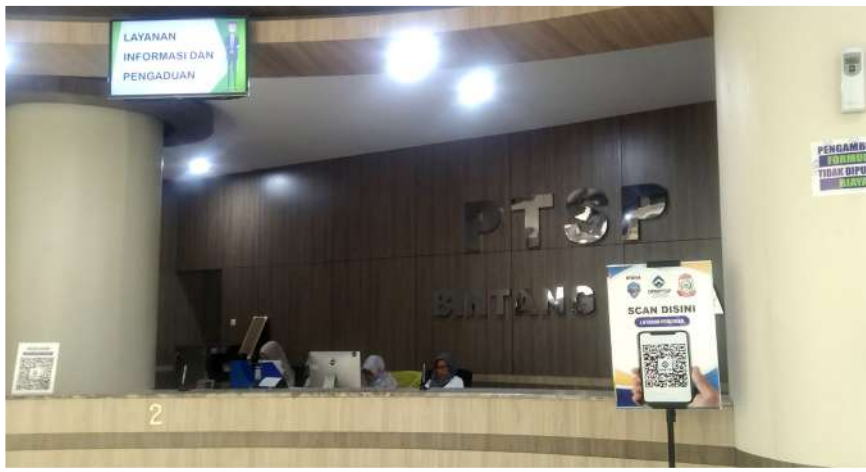
in the Makassar City area are the development of the previous program, namely Lorong Garden. The number of tourist aisles spread across various sub-districts in Makassar City reaches 1096 units. Of these, there are 15 superior tourist aisles, they are:

LORONG WISATA UNGGULAN DI KOTA MAKASSAR

SUPERIOR TOURIST AISLES (LORONG WISATA) IN MAKASSAR CITY

No	Kecamatan Sub-District	Kelurahan Urban Village	Nama Lorong Name of Lorong/Aisles	Potensi Unggulan Competitive Potential
1.	Tamalanrea	Tamalanrea	Zurich	Budidaya Ikan, Tanaman dan Olahan Fish culture, plant culture and fish processing
2.	Tallo	Lembo	Taego	Kuliner Culinary
3.	Ujung Tanah	Totaka	Milan	Kuliner, Bank Sampah Culinary, Waste Bank
4.	Makassar	Bara-Baraya	Maastricht	Agrowisata, Kuliner Agrotourism, Culinary
5.	Mamajang	Sambung Jawa	Houston	Hidroponik, Tailor Hydroponic planting, Tailor
6.	Wajo	Mampu	Jincheng	Kuliner, Bank Sampah Culinary, Waste Bank
7.	Ujungpandang	Maloku	Haderslev	Kuliner Culinary
8.	Manggala	Borong	Somerset	Kerajinan Perak dan Tembaga Silver and Cooper handicraft
9.	Mariso	Tamarunang	Berlin	Kuliner, Budidaya Lobster Culinary, Lobster culture
10.	Biringkanaya	Sudiang	Rouen	Kuliner, Budidaya Ikan Culinary, fish culture
11.	Rappocini	Ballaparang	Lordubas Silves	Kuliner, Budidaya Magot Culinary, Magot Farming
12.	Bontoala	Timungan Lompoa	Leganes	Kuliner, Kerajinan Tangan Culinary, handicraft
13.	Panakkukang	Tello Baru	Sydney	Budidaya Tanaman Plant culture
14.	Tamalate	Parang Tambung	Saga	Budidaya Ikan dan Tanaman Fish and Plant Culture
15.	Sangkarrang	Barrang Lompo	Ipoh	Hasil Laut Marine fishery products





INSENTIF DAN KEMUDAHAN INVESTASI DI KOTA MAKASSAR

INCENTIVES AND FACILITIES FOR INVESTMENT IN MAKASSAR CITY

KRITERIA INVESTASI

INVESTMENT CRITERIA

Pemberian Insentif dan/atau Kemudahan investasi di Kota Makassar dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

Provision of Incentives and/or facilities for in Investment in Makassar City requires that investors:

1. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat;
2. Menyerap tenaga kerja lokal paling sedikit 60% dari jumlah kebutuhan tenaga kerja;
3. Menggunakan sebagian besar sumber daya lokal;
4. Memberikan kontribusi bagi peningkatan pelayanan publik;

1. Contribute to the increase of income of the community;
2. Absorbing local labor at least 60% of the total labor needs;
3. Use local resources for the larger part;
4. Contribute to the improvement of public services;



5. Memberikan kontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Makassar;
 6. Berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
 7. Pembangunan infrastruktur;
 8. Melakukan alih teknologi;
 9. Melakukan industri pionir;
 10. Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi;
 11. Bermitra dengan usaha mikro, kecil, atau koperasi;
 12. Bermitra dengan perusahaan lokal;
 13. Industri yang menggunakan barang modal, mesin, peralatan yang diproduksi di dalam negeri;
 14. Melakukan kegiatan usaha sesuai dengan program prioritas nasional dan/atau daerah; dan/atau
 15. Berorientasi ekspor.
5. Contribute to the increase of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Makassar City;
 6. Environmentally sound and sustainable;
 7. Infrastructure development;
 8. Conducting technology transfer;
 9. Conducting pioneer industries;
 10. Carry out research, development and innovation activities;
 11. Partnering with micro, small, or cooperative enterprises;
 12. Partnering with local companies;
 13. Industries that use domestically produced capital goods, machinery equipment produced domestically;
 14. Conducting business activities in accordance with national priority programs and/or regional priority programs; and/or
 - 15 Export-oriented.

INSENTIF INVESTASI

Pemberian Insentif dapat berbentuk:

1. Pengurangan, keringanan atau pembebasan pajak daerah;
2. Pengurangan, keringanan atau pembebasan retribusi daerah;
3. Pemberian fasilitasi modal kepada usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi di daerah;
4. Bantuan fasilitasi untuk riset dan

INVESTMENT INCENTIVES

Incentives may take the form of:

1. Reduction, relief or exemption from local taxes;
2. Reduction, relief or exemption of regional retribution;
3. Providing capital facilitation to micro, small, and/or cooperative businesses in the region;
4. Facilitation assistance for research



- pengembangan untuk usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi di daerah;
5. Bantuan fasilitas pelatihan vokasi usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi di daerah; dan/atau
 6. Bunga pinjaman rendah bagi usaha mikro, kecil dan/atau koperasi.

- and development for micro, small, and/or cooperatives in the regions;
5. Vocational training facilities for micro, small, and/or cooperative enterprises in the regions; and/or
 6. Low loan interest for micro, small and/or cooperative businesses.

KEMUDAHAN INVESTASI

Pemberian Kemudahan dapat berbentuk:

1. Penyediaan data dan informasi potensi dan peluang investasi;
2. Penyediaan sarana dan prasarana;
3. Fasilitasi penyediaan lahan atau lokasi;
4. Pemberian bantuan teknis;
5. Penyederhanaan dan percepatan pemberian perizinan melalui pelayanan terpadu satu pintu;
6. Kemudahan akses pemasaran hasil produksi;
7. Kemudahan investasi langsung konstruksi;
8. Kemudahan investasi di kawasan strategis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berdampak pada pembangunan daerah;
9. Pemberian kenyamanan dan keamanan berinvestasi;
10. Kemudahan proses sertifikasi

INVESTMENT FACILITIES

Investment facilities given may take the form of:

1. Provision of data and information on investment potential and opportunities;
2. Provision of facilities and infrastructure;
3. Facilitation of land or location provision;
4. Provision of technical assistance;
5. Simplification and acceleration of licensing through integrated one-stop service;
6. Ease of access to market their production;
7. Facilitation to Direct investment for Construction sector;
8. Facilitation of of investment in strategic areas stipulated in laws and regulations that have an impact on regional development;
9. Providing comfortable and secure climate for investment;
10. Facilities to obtain certification



dan standarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

11. Kemudahan akses tenaga kerja siap pakai dan terampil;
12. Kemudahan akses pasokan bahan baku; dan/atau
13. Fasilitasi promosi sesuai dengan kewenangan daerah.

JENIS USAHA PRIORITAS

Pemerintah Kota Makassar dapat memprioritaskan Pemberian Insentif dan/atau Pemberian Kemudahan untuk jenis usaha tertentu atau kegiatan tertentu. Jenis usaha tertentu atau kegiatan tertentu tersebut terdiri atas:

1. Usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi;
2. Usaha yang dipersyaratkan dengan kemitraan;
3. Usaha yang dipersyaratkan kepemilikan modalnya;
4. Usaha yang dipersyaratkan dengan lokasi tertentu;
5. Usaha yang dipersyaratkan dengan perizinan khusus;
6. Usaha yang terbuka dalam rangka penanaman modal yang memprioritaskan keunggulan daerah;
7. Usaha yang telah mendapatkan fasilitas penanaman modal dari Pemerintah Pusat; dan/atau
8. Usaha lainnya sesuai dengan

and standardization process in accordance with the provisions of laws and regulations;

11. Easy access to ready-to-work and skilled labor;
12. Easy access to raw material supply; and/or
13. Promotion facilitation in accordance with regional authority.

PRIORITY TYPES OF BUSINESS

Makassar City Government may prioritize the Provision of Incentives and/or the Provision of Facilities types of businesses or certain activities which include:

1. Micro, small, and/or cooperative businesses;
2. Businesses that need to make partnership;
3. Businesses that need to have capital ownership;
4. Businesses that that need to specific location;
5. Businesses that need special licenses;
6. Businesses that are open for investment that prioritize on regional competitiveness.
7. Businesses that have received investment facilities from the Central Government; and/or
8. Other businesses in accordance



ketentuan peraturan perundang-undangan.

with the provisions of laws and regulations.

TATA CARA PEMBERIAN INSENTIF DAN KEMUDAHAN

Tata cara pemberian insentif dan/atau kemudahan kepada investor dilakukan melalui tahapan:

1. Pengajuan permohonan;
2. Penilaian; dan
3. Pelaksanaan pemberian

Persyaratan Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi:

1. Bagi penanam modal baru, melampirkan:
 - a. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas yang sah;
 - b. Profil perusahaan yang paling sedikit berisi : visi, misi, lingkup usaha, susunan direksi dan manajemen perusahaan, serta fotocopy dokumen legalitas perusahaan;
 - c. Bentuk insentif dan kemudahan yang dimohonkan;
 - d. Surat kuasa bermaterai cukup jika pemohon diwakilkan; dan
 - e. Fotocopy Izin Prinsip Penanaman Modal;
2. Bagi penanam modal yang akan melakukan perluasan usaha,

PROCEDURE FOR GIVING INCENTIVE AND FACILITIES

Procedure for providing incentives and/or facilities to investors is carried out through the following steges:

1. Application submission;
2. Assessment; and
3. Implementation of granting

Requirements for Providing Investment Incentives and Facilities:

1. For new investors, they need to attach:
 - a. Copy of valid Identity Card (KTP) or orther proof of identity;
 - b. Company profile which at least contains: vision, mission, business scope, composition of the company's board of directors and management, as well as photocopies of the company's legal documents;
 - c. Kinds of incentives and facilities requested;
 - d. Power of attorney with sufficient stamp if the applicant is represented; and
 - e. Copy of Investment Principle License;
2. For investors who will expand



melampirkan:

- a. Fotocopy KTP atau bukti identitas diri yang sah;
 - b. Profil rencana perluasan usaha;
 - c. Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perusahaan 2 (dua) tahun terakhir;
 - d. Perkembangan usaha yang berisi kapasitas usaha dan pemasaran produk pertahun untuk waktu 2 (dua) tahun terakhir;
 - e. Lingkup usaha yang berisi jenis dan kapasitas usaha sekarang dan yang akan diperluas;
 - f. Bentuk insentif dan kemudahan yang dimohonkan;
 - g. Surat kuasa bermaterai cukup jika permohonan diwakilkan;
 - h. Fotocopy Izin Usaha atau Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal; dan
 - i. Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) terakhir.
3. Khusus untuk UMKM dan koperasi, cukup menyampaikan kebutuhan insentif dan kemudahan penanaman modal.

their business, they need to attach attach:

- a. Copy of ID card or valid proof of identity;
- b. Profile of the business expansion plan;
- c. Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the last 2 (two) years;
- d. Business development containing business capacity and product marketing per year for the last 2 (two) years;
- e. Business scope which contains the type and capacity of the current business and which will be expanded
- f. Forms of incentives and facilities requested;
- g. Power of attorney with sufficient stamp if the application is represented;
- h. Copy of Business License or Principle License for Capital Investment Expansion; and
- i. The latest Investment Activity Report (LKPM).

3. Special for MSMEs and cooperatives, they only need to submit their need for incentives facilities for investment.

**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM NEGERI (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)
KOTA MAKASSAR**

**MAPPING OF THE DEVELOPMENT OF REGIONAL LEADING SECTORS
FOR DOMESTIC INVESTMENT (PMDN) AND FOREIGN INVESTMENT (PMA) ACTIVITIES
IN MAKASSAR CITY**

No	PELUANG INVESTASI INVESTIMENET OPPORTUNITIES	BIDANG USAHA SECTOR	LOKASI LOCATION	NILAI INVESTASI INVESTIMENET VALUE (Rp)	FASILITAS PENDUKUNG SUPPORTING FACILITIES	PMAP/MDN FOREIGN / DOMESTIC INVESTMENT (PMA/PMDN)
1.	Japparate Elevated / Infrastruktur Japparate Elevated / Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Kawasan Sarana Penunjang (Hotel, Pusat Kuliner, Pusat Perdagangan) ▪ Area Development ▪ Development of Tourism Objects and Supporting Facilities (Hotels, Culinary Centers, Trade Centers) 	Kawasan Pantai Losari Kec. Ujung Pandang dengan Total Area 56.000 M Losari Beach Area, Ujung Pandang Sub District in a total area of 56.000 M2	1,1 Triliun 1,1 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN Foreign Investment (PMA) & Domestic Investment (PMDN)
2.	Menara Balaikota / Properti Menara Balaikota (City hall Tower) / Property	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Bisnis Properti (termasuk pengembangan MRT, Underground Parking, Taman Kota, City Hall) ▪ Pengembangan Pariwisata (Religi, Pantai, Lorong Wisata) ▪ Property business development (including MRT development, Underground Parking, City Park, City Hall) ▪ Tourism Development (Religious Tourism, Beaches Tourism, Lorong Wisata/Tourism Aisles) 	Kec. Mariso, Lahan milik Pemkot Mariso sub-District, Land owned by city government	1,2 Triliun 1,2 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN Dengan skema Profit Sharing dengan Pemkot PMA & PMDN Through Profit Sharing Scheme with City Government

No	PELUANG INVESTASI INVESTMENT OPPORTUNITIES	BIDANG USAHA SECTOR	LOKASI LOCATION	NILAI INVESTMENT VALUE (Rp)	FASILITAS PENDUKUNG SUPPORTING FACILITIES	PMA/PMDN FOREIGN / DOMESTIC INVESTMENT (PMA/PMDN)
3.	Somba Opu Double Decker / Infrastruktur dan Pariwisata Somba Opu Double Decker/ Infrastructure and Tourism	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Infrastruktur dan Pariwisata (amptiteater budaya, shopping center, taman dan tempat rekreasi, pusat jajanan, convention hall dll) Infrastructure and Tourism Development (cultural amphitheater, shopping center, parks and recreation areas, hawkker center, convention hall etc.) 	Kec. Ujung Pandang, lahan milik Pemkot Ujung Pandang sub-district; Land owned by city government	1,8 Triliun 1,8 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan Skema BOT PMA & PMDN partnering with City Government under BOT Scheme
4.	Green Parking / Infrastruktur Green Parking / Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dengan konsep hijau, antara lain pembangunan Parking Lot, Playing Ground, Hotel dan Apartemen, Sport Center pasar, masjid dan fasilitas lainnya Area Development with a green concept, including construction of Parking Lots, Play Grounds, Hotels and Apartments, Sport Center, markets, mosques and other facilities 	Kec. Ujung Pandang, lahan milik Pemkot Ujung Pandang sub-district; Land owned by city government	2,8 Triliun 2,8 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan Skema BOT PMA & PMDN partnering with City Government under BOT Scheme
5.	Macca & Circuit / Properti Macca & Circuit / Property	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Terminal Bus dan LRT, Underground parking, Hotel & Apartemen, sport center, gedung pertemuan dan pameran, Rumah Sakit, dll Development of Bus and LRT Terminals, Underground parking, Hotels & Apartments, sports centers, meeting and exhibition halls, Hospitals, etc. 	Kec. Biringkanaya, Lahan milik Pemkot Biringkanaya Sub District, Land owned by city government	4,3 Triliun 4,3 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan skema Profit Sharing PMA & PMDN partnering with City Government through Profit Sharing scheme

No	PELUANG INVESTIMEN OPPORTUNITIES	BIDANG USAHA SECTOR	LOKASI LOCATION	NILAI INVESTIMEN VALUE (Rp)	FASILITAS PENDUKUNG FACILITIES	PMA/PMDN FOREIGN / DOMESTIC INVESTMENT (PMA/PMDN)
6.	Public Hub / Infrastruktur Public Hub / Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata : Pembangunan Homestay, Fishing Ground, Diving Spot, Café, Restaurant dll. Development of Tourism Supporting Facilities and Infrastructure: Construction of Homestays, Fishing Ground, Diving Spots, Cafes, Restaurants etc. 	P. Samalona, Kec. Mariso Samalona Island, Mariso Sub District	-	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot PMA & PMDN partnering with City Government
7.	The Balang Tojong / Properti The Balang Tojong / Property	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Properti (Perumahan, Hotel, Apartemen, Gedung Pertemuan) Property Development (Housing, Hotel, Apartment, Meeting Hall) 	Kec. Manggala, lahan sebagian milik Pemkot (20%) Manggala Sub District; some part of the land (20%) owned by City Government	9,6 Triliun 9,6 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan skema Profit Sharing PMA & PMDN partnering with City Government through Profit Sharing scheme
8.	Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL)/ Infrastruktur dan Lingkungan Hidup Waste Processing Industry to produce Electricity Energy (PSEL)/ Infrastructure and environment.	<ul style="list-style-type: none"> Industri Pengolahan sampah Waste Treatment Industry 	Kec. Manggala dengan abkasi lahan 2 Ha Manggala Sub District; allocated land area : 2 Ha	2,4 Triliun 2,4 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi. Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan skema BOT PMA & PMDN partnering with City Government under BOT Scheme

No	PELUANG INVESTASI INVESTMENT OPPORTUNITIES	BIDANG USAHA SECTOR	LOKASI LOCATION	NILAI INVESTASI INVESTMENT VALUE (Rp)	FASILITAS PENDUKUNG SUPPORTING FACILITIES	PMA/PMDN FOREIGN/ DOMESTIC INVESTMENT (PMA/PMDN)
9.	Pembangunan Ducting Sharing Development of Ducting Sharing	Telekomunikasi/Teknologi Informasi Telecommunication/Information Technology	Bagian Utara dan dan Bagian Selatan Kota Makassar, meliputi Jalan Haji Bau, Jalan Penghibar, Pasar Ikan, Jalan Riburane, up until Ahmad Yani, Jalan Arief Rate, Botolempangan, and Kajoalalido. Northern and Sourthern areas of Makassar City (Jalan Haji Bau, Jalan Penghibar, Pasar Ikan, Jalan Riburane, up until Ahmad Yani, Jalan Arief Rate, Botolempangan, and Kajoalalido.	1,2 Triliun 1,2 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi, Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan skema BOT PMA & PMDN partnering with City Government under BOT Scheme
10.	Makassar LRT / Infrastruktur Transportasi Makassar LRT / Transportation Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sarana transportasi Light Rail Transit (LRT) sepanjang 60,2 Km yang menjangkau seluruh wilayah Kota Makassar Development of 60.2 Km-long Light Rail Transit (LRT) transportation facilities that reach all areas of Makassar City 	Kota Makassar, lahan milik Pemkot Makassar City, land owned by City Government	21,5 Triliun 21,5 Trillion	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi, Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN bekerjasama dengan Pemkot dengan skema BOT PMA & PMDN partnering with City Government under BOT
11.	Lorong Wisata / Pariwisata dan Industri Lorong Wisata (Tourism Aisles) /Tourism and Industry	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Lorong-lorong di Kota Makassar menjadi destinasi wisata dengan keunggulan produk di masing-masing kecamatan (budidaya tanaman, budidaya ikan, kuliner, kerajinan tangan, agrowisata, produk hasil laut, dll) Development of Lorong (aisles) in Makassar City into tourist destinations that promote superior product in each sub-district (plant cultivation, fish farming, culinary, handicrafts, agro-tourism, seafood products, etc.) 	Semua Kecamatan di Kota Makassar All sub-district in Makassar City	-	Listrik (PLN), Air Bersih (PDAM), Telekomunikasi, Electricity (PLN), Clean Water (PDAM), Telecommunication	PMA & PMDN PMA & PMDN



PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA MAKASSAR

Investment Potential and Opportunity Map Makassar City

9 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Pembangunan Ducting Sharing
Development of Ducting Sharing

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

1,2 Triliun
1.2 Trillion

10 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Makassar LRT
Makassar LRT

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

21,5 Triliun
21.5 Trillion

11 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Lorong Wisata
Lorong Wisata

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

-



1 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Japparate Elevated
Japparate Elevated

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

1,1 Triliun
1.1 Trillion

2 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Somba Opu Double Decker
Somba Opu Double Decker

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

1,8 Triliun
1.8 Trillion

3 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Menara Balai Kota
City hall Tower

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

1,2 Triliun
1.2 Trillion

4 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Green Parking
Green Parking

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

2,8 Triliun
2.8 Trillion

5 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Macca & Circuit
Macca & Circuit

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

4,3 Triliun
4.3 Trillion

6 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Public Hub
Public Hub

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

-

8 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL)
Waste Processing Industry to produce Electricity Energy (PSEL)

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

2,4 Triliun
2.4 Trillion

7 **PELUANG INVESTASI**
INVESTMENT OPPORTUNITIES

The Balang Tojong
The Balang Tojong

NILAI INVESTASI (Rp)
INVESTMENT VALUE (Rp)

9,6 Triliun
9.6 Trillion